

Pendampingan Mahasiswa Peserta Magang di PT. Pegadaian Syariah UPS Kedungdung

Moh. Rodiaminollah¹, Moh. Ali Fahmi²

IAI Nata Sampang

Jl. Diponegoro, Banyuwang, Kec. Sampang, Kabupaten Sampang, Jawa Timur

Email: rodiamin07@gmail.com , afahmi884@gmail.com

Abstract

Program magang adalah elemen penting dalam pendidikan praktik di universitas. Dalam pelaksanaannya, peran dosen pembimbing lapangan sangat krusial untuk membantu mahasiswa mengaitkan pengetahuan yang didapat di kelas dengan pengalaman di dunia profesional. Tulisan ini membahas tentang dukungan dosen kepada mahasiswa yang menjalani magang di Pegadaian Syariah UPS Kedungdung, khususnya untuk mahasiswa Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang. Dengan menggunakan pendekatan konsultatif advokatif, tulisan ini menjelaskan proses magang yang berlangsung selama 30 hari, jenis kegiatan yang dilakukan, keterlibatan dosen pendamping, serta hasil dari proses pendampingan tersebut. Ditemukan bahwa dukungan dosen dapat meningkatkan rasa percaya diri, keterampilan praktis, dan pemahaman mahasiswa mengenai administrasi, pelayanan, dan sistem kerja di lembaga keuangan syariah..

Kata Kunci : Praktet Kerja Lapangan, Pendampingan dosen, Pegadaian Syariah

PENDAHULUAN

Dalam usaha menghasilkan lulusan yang berkualitas serta siap bersaing di dunia kerja, institusi pendidikan tinggi tidak hanya fokus pada teori, tetapi juga penerapan langsung di lapangan. Salah satu langkah yang diambil adalah dengan mengadakan program magang atau Praktik Kerja Lapangan (PKL). Magang berfungsi sebagai kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami lingkungan kerja yang nyata, mengetahui dinamika dari lembaga profesional, dan menerapkan pengetahuan yang sudah mereka pelajari di kelas kuliah.

Institut Agama Islam (IAI) Nazhatut Thullab Sampang secara konsisten mengintegrasikan program PKL (Praktik Kerja Lapangan) dalam kurikulum akademik, dengan menekankan pada penguatan keterampilan dan membangun pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa peserta PKL. Namun, pelaksanaan program magang atau PKL tidak sepenuhnya

sempurna dan berhasil tanpa adanya pendampingan yang efektif oleh para dosen pembimbing.

Dosen pembimbing lapangan memiliki peranan penting dalam hal pengarahan, supervisi, serta evaluasi kegiatan PKL (Praktik Kerja Lapangan) mahasiswa peserta magang dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran di lapangan. Selain berfungsi sebagai kontrol akademik, pendampingan juga menjadi proses coaching untuk menanamkan etika kerja, disiplin, dan tanggung jawab profesional.

Artikel ini mendeskripsikan bentuk dan dampak pendampingan dosen terhadap mahasiswa peserta magang dengan berdasarkan laporan kegiatan magang yang dilakukan di PT. Pegadaian Syariah UPS Kedungdung selama para peserta melakukan PKL.

Tujuan pendampingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing diantaranya, memberikan pendampingan akademik kepada mahasiswa peserta magang dalam pelaksanaan kegiatan magang di PT. Pegadaian Syariah UPS Kedungdung. Meningkatkan pemahaman mahasiswa peserta magang terkait sistem kerja lembaga keuangan Syariah. Mengintegrasikan ilmu yang diperoleh selama di kelas kuliah dengan pengalaman praktik di dunia kerja. Menanamkan nilai profesionalisme, tanggung jawab, dan etikakerja kepada mahasiswa peserta magang. Serta membangun sinergi antara pihak kampus, mahasiswa dan instansi tempat magang dalam mendukung proses pembelajaran yang berbasis praktik.

Kegiatan pendampingan dilakukan dengan pendekatan yang bersifat advokatif menggunakan metode konsultatif. Dosen pendamping berperan tidak hanya sebagai pengawas, tetapi juga sebagai fasilitator dan konsultan yang membantu mahasiswa peserta magang selama proses magang atau Praktek Kerja Lapangan. Bentuk pendampingan ini dilakukan melalui beberapa cara:

1. Orientasi Awal

Sebelum pelaksanaan magang, mahasiswa mendapatkan penjelasan mengenai teknis kegiatan, sikap etis, dan kompetensi yang ingin dicapai. Dosen juga berbagi informasi tentang pentingnya pengamatan, partisipasi aktif, serta pelaporan kegiatan yang terorganisir.

2. Monitoring Berkala

Selama periode magang, dosen pembimbing memantau kegiatan mahasiswa melalui laporan harian, komunikasi yang rutin, dan kunjungan lapangan jika diperlukan. Mahasiswa diminta untuk menyampaikan perkembangan, kendala, serta pencapaian harian agar bisa mendapatkan umpan balik secara langsung.

3. Evaluasi dan Refleksi

Setelah magang selesai, dilakukan penilaian menyeluruh terhadap seluruh kegiatan, baik dari aspek pencapaian pembelajaran, proses adaptasi mahasiswa, maupun efektivitas peran dosen pendamping. Diskusi reflektif dilakukan untuk merumuskan saran bagi peningkatan pelaksanaan magang di masa mendatang.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pendampingan mahasiswa peserta magang di PT. Pegadaian Syariah UPS Kedungdung dilaksanakan dengan menggunakan metode partisipatif dan pendampingan langsung di lingkungan kerja. Metode ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam memahami sistem operasional Pegadaian Syariah serta mengembangkan kompetensi yang sesuai dengan bidang keilmuan yang dipelajari di perguruan tinggi.

Pelaksanaan pendampingan diawali dengan tahap orientasi dan pengenalan lingkungan kerja. Pada tahap ini mahasiswa diperkenalkan dengan profil lembaga, struktur organisasi, tata tertib, budaya kerja, serta berbagai layanan yang tersedia di PT. Pegadaian Syariah UPS Kedungdung. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja dan memahami tugas yang akan dilaksanakan selama masa magang.

Tahap berikutnya adalah pendampingan pelaksanaan tugas. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengamati dan terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan operasional, seperti pelayanan nasabah, administrasi pembiayaan gadai syariah, pengelolaan dokumen, pemasaran produk, serta kegiatan pendukung lainnya. Selama proses tersebut, mahasiswa memperoleh arahan dan bimbingan dari pembimbing lapangan sehingga setiap tugas dapat dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Selanjutnya dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala. Monitoring dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan mahasiswa, tingkat pemahaman terhadap tugas yang diberikan, serta kendala yang dihadapi selama pelaksanaan magang. Hasil monitoring menjadi bahan evaluasi guna meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di lapangan.

Pada tahap akhir, mahasiswa menyusun laporan kegiatan magang sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik dan refleksi atas pengalaman yang diperoleh selama mengikuti program magang. Laporan tersebut memuat deskripsi kegiatan, hasil yang dicapai, kendala yang dihadapi, serta

rekomendasi untuk pengembangan program magang pada masa yang akan datang.

Melalui metode pendampingan yang sistematis dan berkelanjutan ini, diharapkan mahasiswa mampu mengintegrasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik kerja nyata sehingga dapat meningkatkan kompetensi profesional, keterampilan kerja, serta pemahaman mengenai implementasi prinsip-prinsip ekonomi dan keuangan syariah di PT. Pegadaian Syariah UPS Kedungdung..

Hasil

Mahasiswa yang mengikuti kegiatan magang adalah mahasiswa aktif Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Kabupaten Sampang. Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan selama kurang lebih 30 hari di Pegadaian Syariah UPS Kedungdung . Pegadaian Syariah merupakan salah satu Lembaga keuangan yang menyediakan layanan berbasis syariah seperti gadai (rahn), Tabungan emas, dan pembiayaan lainnya.

Bentuk dan tahapan yang dilakukan dalam kegiatan magang diklasifikasikan kedalam beberapa tahapan, diantaranya:

Pelayanan Nasabah dan pengisian Formulir FPK (Formulir Aplikasi Pegadaian Rahn). Pada tahap awal, yang dilakukan mahasiswa peserta magang yaitu mahasiswa diperkenalkan pada system layanan nasabah yang mencakup penerimaan pinjaman berbasis Jaminan emas. Pertama nasabah mengisi formulir FPK untuk pengajuan pinjaman, selanjutnya menerima jaminan emas sebagai barang jaminan dari nasabah. Terakhir melakukan verifikasi awal terhadap data nasabah.\

Dari kegiatan awal tersebut, mahasiswa peserta magang belajar memahami pentingnya akurasi dalam pengisian data, komunikasi yang baik, jelas dan sopan kepada nasabah sebagai bagian dari pelayanan prima.

Mahasiswa peserta magang dilibatkan dalam proses Rekap Pemberitahuan Jatuh Tempo yaitu mahasiswa melakukan kegiatan rekap data nasabah yang masa jatuh tempo pinjamannya sudah dekat. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan system data internal untuk identifikasi pinjaman yang jatuh tempo, menghubungi nasabah via telpon, whatsapp, dan jika diperlukan melakukan kunjungan langsung, terakhir mencatat respon nasabah untuk Tindakan lebih lanjut.



Kegiatan di atas memberikan pemahaman tentang pentingnya penanganan risiko kredit dan komunikasi dalam menagih pinjaman.

Selain kegiatan di atas, mahasiswa melanjutkan proses administrative dengan memberi stempel pada formular FPK dan memastikan kebenaran dan kelengkapan data nasabah. Kegiatan ini melatih keterampilan ketelitian serta pemahaman terhadap validitas dokumen.

Mahasiswa peserta magang selalu terlibat dalam setiap kegiatan yang dilakukan, selanjutnya mahasiswa diberikan tugas memberi stempel brosur. Meskipun tugas ini terdengar sederhana, akan tetapi manfaatnya yakni memberi pengalaman promosi layanan Pegadaian Syariah kepada Masyarakat. Mahasiswa melakukan stempel dan mendistribusikan brosur kepada nasabah sebagai bentuk pemasaran produk seperti Tabungan emas dan pembiayaan syariah.



Tahap selanjutnya, mahasiswa terlibat langsung dalam proses penaksiran barang jaminan, terutama emas. Kegiatan meliputi: Penilaian terhadap kadar dan berat emas. Mencatat DTM (Data Takaran Mas), KRT (Karat), dan BRT (Berat). Melakukan rekap pengambilan barang tebusan.

Tahapan selanjutnya yaitu pelayanan nasabah lanjutan dan pengisian FPK. Kegiatan kembali pada pelayanan nasabah namun dengan tingkat kepercayaan dan tanggung jawab yang lebih tinggi. Mahasiswa lebih mandiri dalam:

Melayani nasabah dengan kebutuhan beragam.

Mengisi formulir dan melakukan verifikasi jaminan.

Menyusun laporan harian untuk supervisor kantor.

Tahapan ini memberikan keterampilan analitis dan keakuratan dalam pengelolaan barang bernilai tinggi.

Pada hari terakhir, mahasiswa diberi kepercayaan untuk membantu proses pembukaan rekening tabungan emas, termasuk:

Memberi edukasi kepada nasabah tentang keuntungan menabung emas.

Memandu proses pendaftaran hingga selesai.

Kegiatan ini menunjukkan puncak dari pemahaman mahasiswa terhadap layanan keuangan syariah secara utuh.



Penjemputan Mahasiswa Peserta Magang

oleh Dosen Pembimbing Bapak Moh. Rodiaminollah, M.M



Bimbingan Mahasiswa Magang dengan dosen Pembimbing

Melalui bimbingan dari dosen dan partisipasi aktif di lapangan, mahasiswa memperoleh hasil pembelajaran sebagai berikut:

1. Keterampilan Teknis

Peningkatan kemampuan dalam mengelola dokumen, memahami sistem pembiayaan syariah, serta memberikan pelayanan kepada klien.

2. Keterampilan Komunikasi

Mahasiswa menunjukkan kemajuan dalam kemampuan berkomunikasi dengan berbagai jenis nasabah dan staf internal.

3. Pemahaman Prinsip Syariah

Mahasiswa memahami prinsip-prinsip rahn, mudharabah, dan tabungan emas dalam konteks keuangan syariah.

4. Etos Kerja dan Disiplin

Nilai-nilai seperti tepat waktu, tanggung jawab, dan integritas terbangun melalui pengalaman praktik langsung.

5. Adaptasi Sosial dan Budaya Organisasi

Mahasiswa belajar untuk menyesuaikan diri dengan struktur Judul Pendampingan Dosen terhadap Mahasiswa Peserta Magang di Pegadaian Syariah.

Evaluasi program magang dilakukan dengan mempertimbangkan tiga aspek penting: efektivitas bimbingan dosen, kesesuaian kegiatan dengan kurikulum, serta pengaruhnya terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa.

1. Efektivitas Bimbingan Dosen

Bimbingan yang diberikan oleh dosen terbukti berhasil dalam memfasilitasi mahasiswa untuk memahami lingkungan kerja dan menumbuhkan rasa percaya diri. Dosen memberikan panduan strategis, membantu mahasiswa dalam melakukan refleksi kritis, serta memastikan adanya hubungan yang harmonis antara aspek akademis dan praktik di lapangan.

2. Kesesuaian Kegiatan dengan Kurikulum

Kegiatan yang diadakan selama periode magang memiliki kaitan yang erat dengan mata pelajaran administrasi publik, manajemen layanan, dan ekonomi syariah. Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam pengelolaan administrasi publik dan mempelajari sistem keuangan yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

3. Peningkatan Kemampuan Mahasiswa

Terdapat kemajuan yang signifikan pada kemampuan mahasiswa, baik dalam hal hard skill (pengisian form, penyusunan data, penilaian barang) maupun soft skill (komunikasi antarpribadi, etika kerja, dan kemampuan beradaptasi sosial). Mahasiswa menunjukkan kemampuan untuk dengan cepat beradaptasi dalam lingkungan kerja yang profesional.

Refleksi yang dilakukan setelah program magang menunjukkan bahwa mahasiswa merasa terbantu dan lebih siap menghadapi dunia kerja. Mereka merasa lebih percaya diri dalam pelayanan publik dan pengelolaan data nasabah. Sementara itu, dosen melihat pentingnya memperkuat pengawasan dan membangun komunikasi intensif selama magang.

Dosen juga mencatat bahwa magang harus diikuti dengan kemampuan reflektif mahasiswa terhadap pengalaman yang diperoleh, bukan hanya sekadar menyelesaikan tugas administratif. Hal ini menjadi masukan bagi perbaikan kurikulum magang yang lebih adaptif dan kontekstual..

Kesimpulan

Kegiatan bimbingan dosen kepada mahasiswa yang menjalani magang di Pegadaian Syariah Sampang Kota telah memberikan hasil yang baik terhadap peningkatan kemampuan akademik dan praktik mahasiswa. Melalui pengalaman kerja langsung selama 50 hari, mahasiswa tidak hanya belajar keterampilan administratif, tetapi juga mendapatkan pemahaman tentang prinsip kerja lembaga keuangan syariah serta membangun sikap profesional yang diperlukan dalam dunia kerja.

Peran aktif dari dosen pembimbing sangat penting untuk memastikan bahwa kegiatan magang dilakukan sesuai dengan nilai-nilai akademis, etika, serta standar profesional. Pendampingan yang dilakukan secara teratur dan reflektif memicu mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang mengubah cara pandang mereka, yang berdampak pada kesiapan mereka dalam menghadapi karier di masa depan.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Data Laporan Harian Magang Mahasiswa (2025). Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2015). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- Website Resmi PT Pegadaian (Persero) Syariah: www.pegadaiansyariah.co.id

